



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 41 pasien di Rekam Medis dr. Soeradji Tirtonegoro pada periode bulan Februari tahun 2024 mengenai Evaluasi Faktor yang Mempengaruhi Lama Waktu Pengobatan terhadap Keberhasilan Terapi Pasien Tuberkulosis Paru Di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, pekerjaan, riwayat komorbid, maupun lama waktu pengobatan terhadap keberhasilan terapi pasien tuberkulosis paru di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ( $p > 0,05$ ).
2. Karakteristik Pasien : Pasien TB Paru di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro didominasi oleh laki-laki (58,5%) dan kelompok usia 66–75 tahun (26,8%), dengan mayoritas berprofesi sebagai Buruh (53,7%).
3. Komorbiditas: Faktor komorbiditas yang paling umum adalah Hipertensi (34,1%), diikuti oleh pasien tanpa komorbiditas (34,1%).
4. Lama Waktu Pengobatan: Mayoritas pasien menjalani Lama Waktu Pengobatan yang standar (6 bulan, 48,8%) atau diperpanjang (>6 bulan, 46,3%).
5. Keberhasilan Terapi: Tingkat kesembuhan pada penelitian ini tergolong tinggi, dengan 70,7% pasien mencapai hasil Sembuh.

## A. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
  - a. Meningkatkan pemantauan dan edukasi kepatuhan secara intensif, terutama pada pasien dengan faktor risiko demografi tinggi (usia lanjut, laki-laki) dan riwayat komorbiditas Diabetes Mellitus.
  - b. Melakukan tindak lanjut wajib terhadap 19,5% kasus dengan status "Belum ada hasil" untuk memastikan hasil akhir pengobatan (Sembuh, Lengkap, Gagal, atau Putus Obat) agar data keberhasilan terapi menjadi lebih akurat.
  - c. Mendorong implementasi Pengawas Menelan Obat (PMO) yang lebih ketat, terutama untuk pasien yang berisiko mengalami perpanjangan pengobatan.
2. Bagi Tenaga Medis
  - a. Penguatan Peran PMO untuk memastikan setiap pasien memiliki Pengawas Menelan Obat (PMO) yang efektif. Edukasi PMO secara menyeluruh tentang pentingnya dosis OAT, efek samping, dan tanda bahaya kegagalan terapi.
  - b. Pemantauan Status "Belum Ada Hasil": Bagi kasus yang hasil akhirnya masih "Belum ada hasil" sebanyak 15 pasien (36,6%), segera lakukan konfirmasi status pengobatan melalui rekam medis atau kontak pasien/PMO untuk mendapatkan hasil akhir yang definitif (Sembuh,

Lengkap, Gagal, atau Putus Obat). Hal ini untuk evaluasi program rumah sakit.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperluas periode penelitian untuk mengumpulkan sampel yang lebih besar, khususnya pada kasus TB dengan riwayat pengobatan ulang (TB MDR) yang memiliki tantangan pengobatan dan lama waktu terapi yang berbeda.
- b. Melakukan penelitian tentang kepatuhan pasien dengan menyebarluaskan kuisioner untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan lama waktu pengobatan sehingga mempengaruhi hasil jangka panjang pasien tuberkulosis.

